



**INTERNALISASI KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK
MELALUI BADAN DAKWAH ISLAM (BDI) DI MAN 1 KOTA
MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
SAIDATUL NUR KHOLIFAH
NPM. 22001011222**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**



**INTERNALISASI KARAKTER RELIGIUS PESERTA
DIDIK MELALUI BADAN DAKWAH ISLAM (BDI) DI MAN 1
KOTA MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
SAIDATUL NUR KHOLIFAH
NPM. 22001011222**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**

ABSTRAK

Kholifah, Saidatul Nur. 2024. *Internalisasi Karakter Religius Peserta Didik Melalui Badan Dakwah Islam (Bdi) Di MAN 1 Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1, Drs. H. Fathurrahman Alfa, M.Ag, Pembimbing 2, Dr. Dian Mohammad Hakim, M.Pd.I.

Kata Kunci : Internalisasi, Badan Dakwah Islam, Karakter Religius .

Melihat masih adanya akhlak dan karakter peserta didik yang masih kurang baik, Badan Dakwah Islam memiliki tujuan yang dapat membantu dalam pembentukan karakter religius peserta didik. Karena tidak semua peserta didik di MAN 1 Kota Malang berasal dari latar belakang tsanawiyah/sekolah islam. Disamping itu banyak kasus peserta didik yang masih terlambat melaksanakan sholat berjama'ah, bertutur kata kurang baik terhadap orang yang lebih tua, kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan bapak/ibu guru, berperilaku kurang sopan dan santun kepada teman sebaya maupun terhadap gurunya.

Fokus penelitian ini adalah (1.) Bagaimana Perencanaan Strategis Internalisasi Karakter Religius Peserta Didik Melalui Badan Dakwah Islam di MAN 1 Kota Malang, (2.) Bagaimana Pelaksanaan Internalisasi Karakter Religius Peserta Didik Melalui Badan Dakwah Islam di MAN 1 Kota Malang, (3.) Bagaimana Evaluasi Internalisasi Karakter Religius Melalui Badan Dakwah Islam di MAN 1 Kota Malang.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus, bertujuan untuk memusatkan suatu subyek tertentu, agar dapat memperoleh data secara intensif, terinci dan mendalam mengenai suatu program. Kehadiran peneliti sebagai observer melalui pengumpulan, observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian menganalisis data dengan cara pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Kemudian pengecekan keabsahan data menggunakan kredibilitas, tranferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa (1) Perencanaan program strategi kegiatan ekstrakurikuler BDI di MAN 1 Kota Malang dilakukan dengan menentukan tujuan atau sasaran, pola kegiatan, mendesain strategi tindakan, dan merangkum serangkaian program, dan nilai karakter religius dikembangkan di MAN 1 Malang, yaitu; takwa, disiplin, tanggung jawab, ikhlas, jujur, rasa hormat (sopan santun), tolong menolong, kebersihan dan istiqomah (2) Pemahaman religius secara teori, kegiatan keagamaan, menciptakan suasana religius, integrasi ilmu lian, dan pengawasan berlanjut. metode penyampaian materi dengan menggunakan bermacam-macam metode, seperti: metode ceramah, diskusi, dan penugasan. dan faktor pendukung dan penghambat (3) Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler MAN 1 Kota Malang hanya bersifat observatif yaitu dengan mengamati tingkah laku, sikap, perbuatan, keharian siswa dalam berinteraksi dengan guru, sesama siswa, dan seluruh warga sekolah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang merupakan institusi pendidikan dibawah Kemeterian Agama Republik Indonesia. Dulu lokasi MAN 1 Kota Malang di Jalan MT. Haryono 139 Malang dengan hak sewa sampai akhir Desember 1988. Kemudian pada tanggal 2 Januari 1989, berpindah ke lokasi baru yang berstatus milik sendiri di Jalan Simpang Tlogomas I/40 Malang dan berkembang sampai sekarang. MAN 1 Kota Malang merupakan sekolah unggulan di Kota Malang. Dalam skala Nasional maapun internasional telah banyak memperoleh prestasi baik dari peserta didik maupun civitas akademiknya.

Madrasah ini mempunyai Visi “*Terwujudnya Madrasah Unggul dalam Prestasi, Moderat, Mandiri dan Berakhlak Karimah*” dan memiliki Misi yang Pertama, Mewujudkan *Good Governance* yaitu madrasah dinamis dan adaptif melalui pengembangan kapasitas kelembagaan. Kedua, Menyelenggarakan pendidikan yang mengacu pada Permendikbud No. 158 Tahun 2015 tentang SKS, Permendikbud No. 37 Tahun 2018, dan KMA No. 183, No. 184 Tahun 2019 tentang PAI dan Bahasa Arab, untuk menghasilkan lulusan berkualitas dan berdaya saing tinggi. Ketiga, Menyelenggarakan pengembangan diri untuk membentuk jiwa moderat, mandiri, berkarakter religius, dan berakhlak karimah.

MAN 1 Kota Malang juga telah menjadi percontohan lembaga lain, karena karakter religius disini tidak hanya didalam pembelajaran saja, melainkan sudah

lama diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Hal ini terlihat dari aspek ibadah maupun karakter religius peserta didik diantaranya setiap hari dalam aspek ubudiyah, ketika bel sekolah berbunyi pada pukul 06.45 WIB dan gerbang akan ditutup, mereka diharuskan sholat dhuha berjama'ah, dikipasi (dzikir, istighosah pagi, siang dan sore) dan bagi yang haid membaca asmaul husna, membaca Al quran 10 ayat dan membaca doa sebelum pelajaran dimulai. Kemudian pada saat waktunya jama'ah sholat dhuhur, rutin diadakannya giliran kelas dari perwakilan kelas untuk khitobah baik laki-laki dan perempuan dengan memakai ragam bahasa antara lain, arab, inggris, mandarin, jawa, dan madura, yang bertujuan mencetak peserta didik yang berkarakter religius.

Berbicara mengenai peserta didik yang berkarakter religius, terlebih melihat pendidikan di Indonesia masih banyak kekurangan. Maka Kementerian Pendidikan Nasional berusaha mengupayakan yang terbaik dalam memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia, terutama dalam mencetak peserta didik agar memiliki karakter religius. Tentunya dalam mengusahakan misi penerapan karakter religius ini tidak hanya dipikul oleh pemerintah saja, melainkan seluruh pihak yang terkait, mulai dari lingkungan sekolah, keluarga dan juga masyarakat.

Dalam melakukan penerapan nilai karakter religius bagi peserta didik beberapa metode paling tepat adalah menggunakan sarana dakwah, karena metode dakwah memiliki cara yang khas dan unik dalam pendekatan secara pribadi peserta didik sehingga lebih optimal dalam memberikan pengarahan dan pengajaran sehingga dapat menjadi sumber solusi yang konkrit dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dialami peserta didik. Maka sekolah sebagai

lembaga memiliki peran sentral dalam membangun dan menerapkan karakter religius yang berguna dalam menguatkan karakter peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler ialah program pendidikan yang dilakukan diluar jam mata pelajaran yang bertujuan mengoptimalkan segala potensi dan pengembangan diri peserta didik. Selain itu kegiatan ini juga sebagai wadah penyalur hobi, minat dan bakat yang diharapkan mampu mengasah daya kreativitas, keterampilan, meningkatkan percaya diri dan menjadikan peserta didik lebih berkarakter.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Kota Malang dalam membentuk karakter peserta didik adalah Badan Dakwah Islam yang mempunyai tujuan menjadi wadah peserta didik mempererat ukhuwah Islamiah dan beramar ma'ruf nahi mungkar berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan menyeru, mengajak dan memanggil manusia untuk beriman kepada Allah SWT berdasarkan aqidah, syariat dan akhlak Islam yang dapat diaplikasikan dengan kegiatan didalamnya. Secara tujuan Badan Dakwah Islam bertujuan membantu kegiatan-kegiatan keagamaan dan peringatan penting keagamaan yang tujuannya menjadi salah satu peran penting membantu penguatan karakter religius peserta didik.

Alasan penelitian ini dikarenakan : 1) Melihat masih adanya akhlak dan karakter peserta didik yang masih kurang. Islam memiliki tujuan yang dapat membantu dan menguatkan karakter peserta didik. Karena tidak semua peserta didik berasal dari latar belakang tsanawiyah/sekolah islam. Disamping itu banyak kasus peserta didik yang masih terlambat melaksanakan sholat berjama'ah, bertutur kata kurang baik terhadap orang yang lebih tua, kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang

diberikan bapak/ibu guru, berperilaku kurang sopan dan santun kepada teman sebaya maupun terhadap gurunya. Berdasarkan konteks tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian tentang bagaimana “**Internalisasi Karakter Religius Peserta Didik Melalui Badan Dakwah Islam (BDI) di MAN 1 Kota Malang**”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Perencanaan Strategis Internalisasi Karakter Religius Peserta Didik Melalui Badan Dakwah Islam di MAN 1 Kota Malang ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Internalisasi Karakter Religius Peserta Didik Melalui Badan Dakwah Islam di MAN 1 Kota Malang ?
3. Bagaimana Evaluasi Internalisasi Karakter Religius Melalui Badan Dakwah Islam di MAN 1 Kota Malang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan Perencanaan Strategis Internalisasi Karakter Religius Peserta Didik Melalui Badan Dakwah Islam di MAN 1 Kota Malang.
2. Mendeskripsikan Pelaksanaan Internalisasi Karakter Religius Peserta Didik Melalui Badan Dakwah Islam di MAN 1 Kota Malang.
3. Untuk mendeskripsikan Evaluasi Internalisasi Karakter Religius Peserta Didik Melalui Badan Dakwah Islam di MAN 1 Kota Malang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

- a.) Sebagai referensi terbaru dalam ilmu pendidikan agama islam khususnya

pendidikan karakter religius.

2. Secara Praktis

a.) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sebuah pengalaman tentang pendidikan karakter religius dilingkungan sekolah yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari bagi peneliti khususnya ranah pendidikan karakter.

b.) Bagi Guru

Dapat memberikan gagasan konsep pendidikan agama islam serta dapat menerapkan nilai karakter religius dalam proses mengajar.

c.) Bagi Peserta Didik

Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi pendidikan agama islam dan menjadi dan pandangan hidup sehingga memiliki karakter religius yang dapat diterapkan sehari hari.

d.) Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada seluruh perguruan tinggi khususnya Universitas Islam Malang untuk mengembangkan khazanah keilmuan sesuai kondisi zaman.

e.) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam terhadap topik yang sejenis.

E. Definisi Operasional

1. Internalisasi

Internalisasi adalah sebuah proses menghayati nilai atau budaya secara mendalam dengan tujuan dapat menyatu kedalam kepribadian diri seseorang.

2. Karakter Religius

Secara *etimologi*, istilah karakter berasal dari bahasa Latin *Kharakter*, *kharessian*, dan *xharaz* yang berarti *tools for marking, to engraven dan pointed stake*, yang kemudian dipahami sebagai stempel atau cap. Jadi watak itu adalah sebuah stempel atau cap, sifat-sifat yang melekat pada diri seseorang. Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak, atau budipekerti yang menjadi ciri khas seseorang. Dalam penelitian ini karakter yang terbentuk dalam peserta didik akan menjadi tolak ukur apakah internalisasi karakter religius berdampak atau tidaknya terhadap karakter peserta didik di MAN 1 Kota Malang.

3. Badan Dakwah Islam

Badan Dakwah Islam merupakan program ekstrakurikuler yang memuat kegiatan keagamaan di sekolah dan juga sebagai sarana pengembangan minat dan keterampilan peserta didik dengan tujuan untuk melahirkan generasi umat Islam yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islami. BDI ini merupakan lembaga terstruktur yang mempunyai keanggotaan dan administrasi serta program kegiatan.

VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan terkait Internalisasi Karakter Religius Peserta Didik Melalui BDI di MAN 1 Kota Malang dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a.) Perencanaan strategis internalisasi karakter religius peserta didik, yakni: Menyusun perencanaan program, menentukan tujuan dan sasaran, menentukan pola kegiatan, pendekatan dengan peserta didik, memberikan teladan dan bekerja sama dengan kepala sekolah dan orang tua.
- b.) Pelaksanaan internalisasi karakter religius peserta didik, yakni melalui pengenalan nilai-nilai religius pada saat pembelajaran intrakurikuler di dalam kelas dan di luar kelas, pemberian materi atau nasehat-nasehat pada saat khutbah jum'at, pada saat kegiatan upacara, pada saat peringatan hari besar Islam. Mengadakan kegiatan keagamaan seperti: Shalat Dhuha Berjama'ah, Shalat Dzuhur Berjamaah, Tadarus al-Qur'an membaca 10 ayat, Pembacaan kalimat toyyibah (shalawatan, istighosah, dan khotmil Qur'an), bakti sosial, amal jariyah. Menciptakan suasana religius di sekolah dan Pengawasan berkelanjutan.
- c.) Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan Internalisasi karakter religius melalui BDI Man 1 Kota Malang bersifat observatif yaitu dengan

mengamati tingkah laku, sikap, perbuatan, keseharian peserta didik dalam berinteraksi dengan guru, sesama peserta didik, dan melalui kegiatan religius sehingga dapat diambil keputusan bahwa kegiatan yang dimaksud dilanjutkan atau diperbaiki.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat menyampaikan saran sebagai berikut :

- a.) MAN 1 Malang agar selalu meningkatkan kualitas pendidikan karakter terutama dalam menginternalisasikan karakter religius kepada siswanya dan agar dapat menjadikan MAN 1 Malang sebagai salah satu model dalam Internalisasi Karakter religius bagi peserta didik.
- b.) Bagi pengurus dan anggota BDI di MAN 1 Kota Malang hendaknya lebih rajin, semangat, dan bertanggung jawab yang sudah diberi amanah dalam organisasi ini.
- c.) Bagi peserta didik hendaknya lebih disiplin dalam melaksanakan kegiatan BDI di MAN 1 Kota Malang yang sudah disepakati bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Ubaid. Ibnu. (1996). Keutamaan dan Keistimewaan; Shalat Tahajud, Shalat Hajat, Shalat Istikharah, Shalat Dhuha. Surabaya: Pustaka Media
- Abdul Majid, dan Dian Andayani. 2012. Pendidikan Karakter Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Alim, Muhammad, Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Balitbang Puskur. 2010. Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah. Jakarta: Kemdiknas Balitbang Puskur.
- Dahlan, M. (2018). Nabi Muhammad saw. (Pemimpin Agama dan Kepala Pemerintahan). Rihlah Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan, 6(No. 2), 178–192.
- Dedikbud. (1988). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Di, Agama, S. M. K. Telkom, and Sandhy Putra. 2017. II(November).
- Dimasyqi. (2015). al-Allamah Muhammad bin Abdurrahman. Rahmah al-Ummah fi Ikhtilaf al-A'immah, terjemahan oleh Abdullah Zaki Alkaf. Bandung: Hasyimi
- Fathoni, Abdurrahmat. (2011). Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghazali, Imam. (2004). Ihya' Ulumuddin. Juz III. Madinah: Darul Hadits.
- Gunawan, Heri. 2012. Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 1999. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2004. Manajemen Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Hardian, N. (2018). Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, 42-52.
- Harmita, D., Nurbika, D., & Asiyah, A. (2022). Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Internalisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah pada Peserta didik. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5(1), 114–122. <https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.3231>
- Hasan, M. Iqbal. (2002). Pokok-pokok materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Bogor: Ghalia Indonesia. Anggorodadi, R., 1985. Kemajuan Mutakhir Ilmu Makanan Ternak Unggas. Universitas Indonesia Press. Jakarta.

- Hidayat, Kamaruddin. 2010. "kultur sekolah" .<http://www.Uinjkt.ac.id/index.php/categorytable1456-membangun-kultur-sekolah-html>- Diakses 2 maret 2015 pukul 20;49
- Humaidi. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Malang: UMM Press.
- Ihwan Mahmudi, CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan, Vol. 6 No. 1, 114
- Iskandar, I. (2016). Dakwah melalui Jurnal. KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah, 6(2), 82-94.
- Jeumpa, N. (2017). Nilai-nilai agama Islam. Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh, 4(2, Oktober), 101-112.
- Kemendiknas. 2011. Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter. Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Jakarta
- Kemendiknas. 2011. Pendidikan Nilai-Nilai Budaya dan Karakter Bangsa dalam pembelajaran Matematika di SMP. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika.
- Khusnul Khotimah, Model Manajemen Pendidikan Karakter Religius di SDIT Qurrota A'yun Ponorogo, Vol. 1 No. 2 November 2016-April 2017, 383-384.
- Lexy J Moleong. (2007). Metode Penelitian Kualitatif. Remaja Roesdakarya.
- Lickona, T. (2013). Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik. Bandung: Nusa Media.
- Lickona, T. (1996). Eleven Principles of Effective Character Education. Journal of Moral Education, 25(1), 93-100.
- Lubis, Mawardi. 2011. Evaluasi Pendidikan Nilai. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Madjid, Nurcholis, pengembangan nilai-nilai Islami dalam pembelajaran PAI di SMA, ElHikam Press, 2013.
- Marlina, Internalisasi Nilai-nilai Pancasila dan Rasa Cinta Tanah Air pada Remaja di Perbatasan Indonesia-Malaysia (Pulau Sebatik, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara), Jurnal Psikoborneo, Volume 4, Nomor 4, 2016: 849-856.
- Maryono. (2015). The Implementation Of Character Education Policy At Junior High Schools and Islamic Junior High Schools In Pacitan. International Journal of Education and Research, 3(5), 267-274.
- Marzuqi, Ahzab. 2022. "Internalisasi Pendidikan Karakter Di Madrasah Diniyah Takmiliyah." Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah 7(1):61-76. doi: 10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).8351.

- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 1992. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Method*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-PRESS).
- Moderen, Pembelajaran. 2021. "Harisa Tifa :” 9(1).
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-36. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudakkir, M. (2015). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Kedisiplinan peserta didik di MA Al-Hidayah Donowarih Karangploso Malang*. Malang: FAI Unisma. Skripsi tidak diterbitkan.
- Muhaimin.et. al. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter* (Bandung: Rosdakarya)
- Munir, Amin. (2009). *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Bandung: Alfabeta.
- Munir, Amin. (2009). *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Mushfi, M. El, Iqbal, & Fadilah, N. (2019). PViralnya tindak kekerasan serta merosotnya moral bangsa menimbulkan kerusuhan yang merupakan fenomena sosial . Fenomena sosial tersebut telah menjadi problematika yang lazim dan memerlukan atensi berbagai pihak terutama kalangan relevansi pendidikan. *Jurnal MUDARRISUNA*, 9 (1), 1–25. <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/ilmuna/article/view/107>.
- Nata, Abuddin. (2014). *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ningsih, T. (2015). *Implementasi Pendidikan Karakter untuk meningkatkan mutu di sekolah*. Book, 7(1), 61.
- Rosad, Ali Miftakhu. 2019. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Managemen Sekolah." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5(02):173. doi: 10.32678/tarbawi.v5i02.2074.
- Sandana, J., Thaha, H., & Zainuddin, F. (2021). *Optimalisasi Manajemen Program Ekstrakurikuler Rohani Islam*. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 6(2), 137–152
- Satori, D. dkk. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. ALFABETA.

- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, <http://setkab.go.id/inilah-materi-perpres-no-87-tahun-2017-tentang-penguatan-pendidikan-karakter>, diakses : 20 November 2023, Pada Pukul 09.00 WIB.
- Setiawan, gaede danu. 2019. "Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling Dengan Model Cipp Di Sma Negeri 2 Singaraja." *Jurnal Pendidikan* 6(1):26–39.
- Shodiq, Sadam Fajar. 2017. "Pendidikan Karaktermelalui Pendekatan Penanaman Nilai Danpendekatan Perkembangan Moral Kognitif." *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 1(01):14–25. doi: 10.24127/att.v1i01.332.
- Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R dan D*, (cet, 20, Bandung: Alfabeta,)
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Surya, Prastio, and Muhammad Husnur Rofiq. 2021. "Internalisasi Nilai Karakter Jujur Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Unggulan Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto." 2:31–37.
- Sutarno, Alfonsus. (2008). *Etiket Kiat Serasi Berelasi*. Yogyakarta: Kanisius
- Syukir, Asmuni. (1983). *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Thoha, M. Chabib. (1990). *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. <http://www.ibnusoim.com/2012/11/bab-ikegiatanekstrakurikuler-pai>.
- Yuyun Yunita, and Abdul Mujib. 2021. "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam." *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam* 3(1):78–90. doi: 10.53649/taujih.v3i1.93.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zubaidah, Siti. 2019. "Pendidikan Karakter Terintegrasi Keterampilan Abad Ke-21." *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika* 3(2):1. doi: 10.36312/e-saintika.v3i2.125.
- Zuhairini, dkk. (1993). *Metodologi Pendidikan Agama I*. Solo: Ramadhani.